

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti apakah pengaruh *Corporate Governance* yang terdiri atas proporsi dewan komisaris dan komite audit, struktur kepemilikan yang terdiri atas kepemilikan institusional dan kepemilikan manajer, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan yang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. pada penelitian ini Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa:

- 1) Hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,83 yang berarti bahwa 8,3% variasi manajemen laba dapat dijelaskan oleh ketujuh variabel independen yaitu proporsi dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage. Sedangkan sisanya sebesar 91,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
- 2) Proporsi dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
- 3) Komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2012.

- 4) Kepemilikan institusional berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2012.
- 5) Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 6) Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 7) *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 8) Secara simultan proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penggunaan model untuk mendeteksi manajemen laba dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi manajemen laba dengan baik sehingga

masih memerlukan justifikasi model lain terutama untuk mencari discretionary accrual nya.

2. Hasil juga menunjukkan pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni sebesar 8,3 persen dan sisanya sebesar 91,7 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

### 5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat dipakai bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang kemungkinan bisa menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba seperti reputasi auditor, konsentrasi kepemilikan, spesialis industri KAP, dan kompensasi bonus.